

ABSTRAK

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Departemen Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Public Relations
Gian Andriansyah Pratama
20110530065**

Analisis *Framing* Pemberitaan Hak Angket DPRD DKI Jakarta Terhadap Ahok Di Surat Kabar *Online* Detik.com Dan Kompas.com Periode Bulan Maret 2015

Tahun : 2015, 186 hal + 19 tabel + 17 gambar + 12 lampiran

Daftar Kepustakaan : 15 buku + 7 skripsi + 2 jurnal + 25 sumber internet

Penelitian ini menganalisis mengenai pemberitaan hak angket DPRD DKI Jakarta terhadap Ahok yang dimuat di surat kabar *online* Detik.com dan Kompas.com selama bulan Maret 2015. Hak angket menjadi kontroversi dikarenakan saling tuding antara DPRD DKI dan Ahok mengenai keaslian APBD DKI Jakarta tahun 2015 yang ditolak Kemendagri yang menyebabkan hubungan mereka memanas sehingga DPRD DKI mengeluarkan hak angket terhadap Ahok. Pemberitaan yang dilakukan oleh Detik.com dan Kompas.com cenderung berbeda dalam peristiwa ini seperti memberikan pandangan terkait keputusan hak angket hingga berjalannya proses penyelidikan hak angket.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peristiwa hak angket dikonstruksi dan dibingkai oleh surat kabar *online* Detik.com dan Kompas.com dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konstruksi pemberitaan kedua media tersebut. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing* dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Hasil penelitian memperlihatkan *frame* besar dari Detik.com adalah setuju terhadap hak angket dan Kompas.com adalah tidak setuju terhadap hak angket. Detik.com merekonstruksi keputusan hak angket adalah hal yang benar dengan bingkai berita yang memperlihatkan alasan-alasan dari sisi positif terhadap keputusan maupun berjalannya proses penyelidikan hak angket. Kompas.com merekonstruksi keputusan hak angket adalah hal yang salah dengan bingkai berita yang mengkritisi keputusan maupun berjalannya proses hak angket dari pandangan-pandangan pakar dengan penggunaan kata yang menjatuhkan DPRD DKI. Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan konstruksi Detik.com dan Kompas.com antara lain adalah faktor ideologi yang melatarbelakangi berdirinya kedua media tersebut dan ideologi kepemilikan media, dan faktor ekstra media dalam hal pemilihan sumber berita.

Kata Kunci : *Framing*, Hak Angket, Detik.com, Kompas.com

ABSTRACT

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Faculty of Social and Political Sciences
Departement of Communication Studies
Public Relations Major
Gian Andriansyah Pratama
20110530065**

Analisis Framing reporting of inquiry right of the Representative House of DKI Jakarta toward Ahok in online media of Detik.com and Kompas.com in March 2015

Year : 2015, 186 pages + 19 tabel + 17 gambar + 12 attachment

References : 15 book + 7 skripsi + 2 jurnal + 25 internet sources

This research analyzes about reporting of inquiry right of the Representative House of DKI Jakarta toward Ahok in online newspaper of Detik.com and Kompas.com in March 2015. Inquiry right into the controversy due to mutual accusations between the Representative House of DKI and Ahok regarding the authenticity of city budget in 2015 were rejected Kemendagri that causes them to heat up the relationship so that the Representative House of DKI issued of inquiry right against Ahok. Reporting conducted by Detik.com and Kompas.com tend to be different in this case such as giving sight to an inquiry on the decision related to the passage of the investigation of inquiry right.

The objective of this research was to investigate the process of inquiry right that was constructed and framed by online newspaper of Detik.com and Kompas.com. It was also to investigate the factors that influenced the report construction of the house representative inquiry right of DKI Jakarta toward Ahok in online newspaper of Detik.com and Kompas.com. This research used framing analysis, they were Zhongdang and Gerald M. Kosicki models.

The result of the research showed that big frame from Detik.com is agree with of inquiry right and Kompas.com is disagree with inquiry right. Detik.com reconstructed inquiry right decision as the right thing. It was shown by news frame that showed positive reason toward decision and process of the inquiry right investigation. Kompas.com reconstructed inquiry right decision as the wrong thing. It was shown by news frame that criticized the decision and the process of the inquiry right through experts view by using inappropriate words in order to bring the representative house of DKI Jakarta down. Factors that influence the difference of Detik.com and Kompas.com construction were ideology factor as the background of existence those media, and ideology of media ownership, and media external factor in selecting news source.

Key Words : Framing, Inquiry Right, Detik.com, Kompas.com